

BERBAGI *Harlah* 1Th
P-ADRI DPD Gorontalo
1-2 Maret 2020
BERGERAK Ke-
MELAYANI



PROSIDING SEMINAR NASIONAL **MERDEKA BELAJAR**

Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia DPD Gorontalo
Hotel Damhil Gorontalo, 02 Maret 2020



PROSIDING SEMINAR NASIONAL ADRI GORONTALO

Gorontalo, 02 Maret 2020

Tema: Merdeka Belajar

x, 300 pages, 21 cm X 29.7 cm
Copyright Reserved Copyright @ 2020 ADRI Gorontalo
ISBN: 978-602-50037-7-6

Susunan Panitia

Pelindung : Dr. H. Achmad Fathoni Rodli, M.Pd. (Ketua Umum DPP ADRI)

Penanggung Jawab :

1. Prof. Dr. Syamsu Q. Badu, M.Pd. (Ketua)
2. Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos. I., M.Pd. (Sekretaris Daerah)

Steering Committee :

1. Dr. dr. H. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S.
2. Prof. Dr. Hj. Meimoon Ibrahim, SE., MM.
3. Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd.
4. Prof. Dr. Amir Halid, SE., M.Si.
5. Dr. Hj. Ellys Rachman, S.Sos., M.Si.

Ketua : Mohammad Imran, ST., M.Ars.

Sekretaris : Novian Swasono Hadi, S.ST., M.PH.

Bendahara : Dr. Drs. Ec. H. Ilyas Lamuda, MM.

Seksi. Humas : Mira Mirnawati, S.Pd., M.Pd. (Koord.)

Anggota : 1. Abd. Hanan Nugraha

2. Irfan Ibura

3. Afifah Azzahra, S.Ars.

Seksi. Hari Lahir : Dr. Sukirman Rahim, M.Si. (Koord.)

Anggota : 1. Dr. Hj. Lisda Van Gobel, M.PA.

2. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.

Seksi. Kesehatan : Misrawatie Goi, S.KM, M.KM. (Koord.)

Anggota : 1. Sofyawati Talibo, S.KM., M.Kes.

2. Indra Domili, S.KM., M.Kes.

3. Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes.

4. Lia Amalia, S.KM., M.Kes.

5. dr. Imran Tumenggung, M.Kes.

Seksi Seminar

Nasional

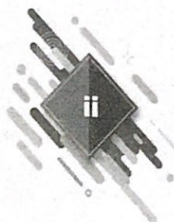
: Nurmin K. Martam, SH., MH., CPLC., CPCLE. (Koord.)

Anggota

: 1. Dr. Trisusanti Lamangida, SE., M.Si.

2. Prof. Dr. Novri Youla Kandowangko, MP.

3. Rahmawati Eka, ST., MT.



**Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia
DPD Gorontalo**

Seksi Publikasi, Dekorasi
dan Dokumentasi : Alimuddin Yasin, M.Kom. (Koord.)
Anggota : 1. Yunita Hatibie, M.Pd.
2. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd.

Seksi Perlengkapan : Andi Yusuf Katili, S.Sos., M.Si. (Koord.)
Anggota : 1. Dr. Roy Marthen Moonti, SH., MH., CPLC.
2. Raflin Hinele, S.Pd., M.Si.

Konsumsi : Dr. Hj. Asni Ilham, M.Si. (Koord.)
Anggota : 1. Dra. Salma Halidu, S.Pd., M.Pd.
2. Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd.

Usaha Dana : Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, M.Psi. (Koord.)
Anggota : 1. Hasdiana, S.Pd., M.Sn.
2. Dr. Heldy Vanni Alam, M.Si.

Editor in Chief : Prof. Dr. Abdul Rahmat., S.Sos, M.Pd.

Editor : Prof. Dr. Hj. Meimoon Ibrahim., SE, MM.
Prof. Dr. Novianty Djafri., M.Pd
Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos, M.Pd.
Dr. Drs. Ec. H. Ilyas Lamuda., MM.
Mira Mirnawati., S.Pd, M.Pd.

Tata Letak : Nur Fitri Yanuar Misilu
Sintiya N. Gude

Desain Kover : Tim Kreatif Ideas Publishing

Publisher Manager of Perkumpulan Ahli & Dosen Republik Indonesia (ADRI):

Drs. Andi Mursidi, M.Si. (Ketua DPD ADRI Kalimantan Barat, Ketua STKIP Singkawang).

Published by:

Perkumpulan Ahli & Dosen Republik Indonesia (P-ADRI)

Publisher Address:

Alamat: Jalan Pangeran Hidayat No. 110 Kota Gorontalo

Surel : adridpdgorontalo@gmail.com

Hak Cipta dilindungi Undang-undang Memfoto copy atau memperbanyak dengan cara apapun, sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizing penerbit adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum

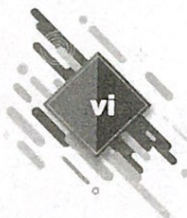


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
DAFTAR ISI	v
PENGANTAR.....	ix
 Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Supriyadi.....	 1
 Evaluasi Program Matrikulasi bagi Mahasiswa Daerah 3T (Studi Evaluatif Menggunakan Model Cipp di Iai Tazkia Bogor) Syamsul Hadi, Abdul Rahmat.....	 11
 Manajerial Keuangan Perguruan Tinggi Swasta Ellys Rachman	 17
 <i>Dissenting Opinion Perkara Perceraian</i> Suharti Ishak, Ramdhan Kasim , Lenny Dwi Nurmala, Nurmin K Martam.....	 23
 Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 Dikabupaten Flores Timur Kristina Ina Tuto Tukan, Mas'ud Muhammadiyah, Asdar.....	 35
 Analisis Kelayakan dan Daya Dukung Wisata Bahari <i>Snorkeling</i> di Perairan Olele Kabupaten Bone Bolango Sri Nuryatin Hamzah, Carolus P. Paruntu, Winda M. Mingkid, Unstain N.W.J. Rembet.....	 41
 Pengembangan Sistem Informasi pada Layanan Haji Sitti Suhada, Siti Pahira Padidik	 53
 Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi dalam Merdeka Belajar di Era RI 4.0 Meimoon Ibrahim	 59
 Mengembangkan Kosa kata Anak Usia 5-6 Tahun Melalui <i>Pop-Up-Book</i> dengan Tema <i>Gempa Bumi</i> di Gorontalo Pupung Puspa Ardini, Ramdini Anggi Wibowo, Rapi Us Djuko	 65
 Implementasi Pengawasan Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Bone Bolango Susanti Hasan, Johan Jasin, Nur Mohamad Kasim	 77
 Status Tanah Wakaf Melalui Perjanjian Di Bawah Tangan Kota Gorontalo (Studi Kasus Masjid Al-Qamar Jl. Rambutan) Fatimah Fitra Djafar, Nur Mohamad Kasim, Johan Jasin	 83
 Pengaruh Putusan Nomor 22/Puu-Xv/2017 Terhadap Penerbitan Dispensasi Nikah di Pengadilan Agama Limboto Fibriyanti Karim, Nur Mohamad Kasim, Duke Arie Widagdo	 91



Pergeseran Paradigma Poligami dalam Kehidupan Masyarakat (Perspektif Hukum Islam dan Gender) Nur Mohamad Kasim, Trubus Semiaji.....	97
Manajemen Pembelajaran dan Merdeka Belajar Novianty Djafri, Syamsu Q Badu	103
Makna Identitas Bangsa dari Dua Perspektif Magdalena Baga	109
Kemampuan Menyimak Cerita Melalui Teknik Dictogloss pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dajani Suleman, Sriwahyuni.....	113
Pengaruh Penggunaan Media Mistar Bilangan Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat pada Siswa Kelas IV SDN 31 Kota Selatan Samsiar Rivai, Dewi Indriani Bulango.....	119
Pengendalian Piutang Terhadap Kas pada UD. Karima Cabang Limboto Nurnaningsih Utiahman, Magdalena Utiahman.....	127
Pengaruh Iklim Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sma Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango Fory Armin Naway, Tri Fatmawati Bayu, Moh. Polinggapo	139
Upaya Guru Menangani Perilaku Sosial yang Kurang Baik pada Siswa di SDN 04 Telaga Kabupaten Gorontalo Salma Halidu, Vidya Ekacahyani Utika.....	147
Melestarikan Bahasa Daerah Melalui Pendidikan Muatan Lokal di Sekolah Dasar Ratna Azis Hasan	153
Pembelajaran Digital untuk Menghadapai Era 4.0 Renny Diana Dua.....	157
Klasifikasi dan Fungsi Sintaksis Klausa Subordinatif Bahasa Tolaki Salam, Nursaida Tatro	163
Pengaruh Penerapan <i>Good Governance</i> dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan pada Badan Keuangan Provinsi Gorontalo Ilyas Lamuda	167
Pelaksanaan Program Rastra di Desa Ulapato B Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Sakbir, Nuzlan Botutihe.....	177
Peran Motivasi Belajar dalam Pembelajaran di Kelas Fitriyanti Dunggio Mohamad.....	183
Peran Gaya Belajar dalam Pembelajaran Afrilia Polinte	187



KLASIFIKASI DAN FUNGSI SINTAKSIS KLAUSA SUBORDINATIF BAHASA TOLAKI

Salam, Nursaida Tatro

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo,
Guru SMK Tirtayasa Gorontalo

E-mail: salamtolaki@ung.ac.id, nursaidatatro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi klasifikasi dan fungsi klausa subordinatif dalam bahasa Tolaki. Penelitian ini dilakukan di Gorontalo mengingat masyarakat dan penutur bahasa Tolaki rantauan di Gorontalo sangat representatif menjadi populasi dan sampel dalam suatu penelitian. Penelitian ini mengandalkan metode deskriptif sebab metode ini merupakan dasar analisis linguistik struktural. Penggunaan metode akan membantu peneliti dalam mendeskripsikan keberadaan dan karakteristik kalimat subordinatif bahasa Tolaki. Informan (sumber data primer) penelitian ini ialah para penutur asli bahasa Tolaki yang berada di wilayah Provinsi Gorontalo. Bahasa Tolaki yang digunakan oleh para penutur yang berada di daerah Gorontalo dianggap wajar dan dapat mewakili populasi penutur secara keseluruhan; apalagi bahasa Tolaki tidak bervariasi secara dialektis dan digunakan secara homogen pula. Berdasarkan data yang teranalisis, diketahui bahwa klausa subordinatif bahasa Tolaki berdasarkan kategori, fungsi dan peran tidak jauh berbeda dengan kategori yang terdapat dalam bahasa Indonesia maupun bahasa-bahasa daerah lainnya. Dalam bahasa Tolaki juga dikenal unsur-unsur kategorial sebuah kata yang meliputi: (1) verba atau kata kerja, (2) nomina atau kata benda, (3) adjektiva atau kata sifat, dan (4) adverbial atau kata keterangan. Sementara untuk peran unsur pembentuk kalimat bergantung pada jenis kategori kata yang mendudukinya.

Kata kunci: klausa subordinatif, bahasa Tolaki

PENDAHULUAN

Bahasa Tolaki merupakan salah satu bahasa daerah yang terdapat di Indonesia, tepatnya di daerah Sulawesi Tenggara sebagai tempat berdomisili masyarakat Tolaki. Bahasa ini digunakan dalam komunikasi antarsesama anggota masyarakat penuturnya sekaligus sebagai lambang sosial budaya yang dipelihara oleh masyarakat Tolaki. Oleh sebab itu, bahasa Tolaki akan berkembang terus seiring dengan perkembangan masyarakat penuturnya.

Setiap penutur memiliki kewajiban membina dan menumbuh-kembangkan minat kebahasaan sedini mungkin, sebab bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa bahasa manusia tidak dapat melaksanakan aktivitas kehidupannya secara sempurna. Dengan bahasa manusia dapat berpikir yang merupakan pembeda utama antara manusia dengan makhluk yang lain. Menurut Pateda (2003: 4) "bahasa adalah ucapan pikiran, perasaan dan kemauan manusia yang bersistem, yang dihasilkan oleh alat bicara dan digunakan untuk berkomunikasi".

Dalam kehidupan manusia bahasa bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi saja, melainkan juga menyertai proses berpikir manusia dalam usaha memahami dunia luar, baik secara objektif maupun secara imajinatif. Oleh sebab itu, bahasa selain memiliki fungsi komunikatif, juga memiliki fungsi kognitif dan emotif. Menurut Kaelan (1998: 17) Berpikir adalah suatu bentuk kegiatan akal yang terarah. Cara berpikir analitis secara lingual akan diwujudkan dengan bentuk kalimat sederhana atau kalimat tunggal, yakni kalimat yang terdiri atau terbentuk dari satuan-satuan predikatif atau klausa. Sedangkan cara berpikir sintesis secara lingual akan menghasilkan kalimat luas atau majemuk, yakni kalimat yang terbentuk dari dua satuan predikatif (klausa) atau lebih (Ramlan, 1987: 49).

Penelitian terhadap klausa subordinatif sangat penting dan sangat bermanfaat bagi masyarakat Tolaki. Manfaat yang dapat diperoleh dengan penelitian ini adalah penutur bahasa ini akan mengetahui



karakteristik kalimat bahasa Tolaki. Pendeskripsian klausa subordinatif sebagai unsur pembentuk kalimat akan memberikan gambaran tentang sistem pola bahasa dan berbahasa penuturnya dalam konteks tata nilai budaya masyarakat suku Tolaki.

Pembahasan mengenai klausa dalam bahasa Indonesia telah dibahas dan dikemukakan oleh para ahli linguistik Indonesia. Di antara ahli itu adalah Keraf (1991:200-2002) yang dalam bukunya *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia* membahas masalah pembentukan dan jenis-jenis kalimat majemuk. Kalimat majemuk menurutnya dikatakan sebagai perluasan kalimat inti dengan unsur-unsur perluasan yang membentuk pola kalimat baru. Selanjutnya, Chaer (1998: 340-349) dalam bukunya *Tata Bahasa Praktis Indonesia* menggunakan istilah yang sama dengan Ramlan, yakni "kalimat luas" untuk mengganti istilah kalimat majemuk. Kalimat luas dalam buku ini dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu kalimat majemuk setara, kalimat luas bertingkat, dan kalimat luas kompleks.

Tidak jauh berbeda dengan pandangan kedua ahli di atas, Alwi, dkk (2001: 21-38) dalam buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* membahas tentang pengertian kalimat majemuk secara sederhana saja. Kalimat majemuk dibagi atas dua jenis, yaitu kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Dalam buku ini, jenis-jenis hubungan makna antara klausa setara, seperti *dan*, *tetapi*, dan *atau*. Sedangkan jenis-jenis hubungan makna antara klausa bertingkat, menggunakan kata penghubung *sebelum*, *meskipun*, dan *yang*.

Bertolak dari kerangka teori ini, tentu saja ada perbedaan-perbedaan pemakaian diantara kata-kata penghubung klausa subordinatif bahasa Tolaki. Penelitian ini akan berusaha sedapat mungkin mendeskripsikan berbagai kemungkinan perbedaan pemakaian kata-kata penghubung yang berfungsi menandai relasi semantis antar klausa yang sama, selama ini luput atau tidak sempat dibicarakan oleh para peneliti bahasa Tolaki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengandalkan metode deskriptif sebab metode ini merupakan dasar analisis linguistik struktural. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang objektif tentang klausa subordinatif bahasa Tolaki. Penggunaan metode akan membantu peneliti dalam mendeskripsikan keberadaan dan karakteristik kalimat subordinatif bahasa Tolaki.

Informan (sumber data primer) penelitian ini ialah para penutur asli bahasa Tolaki yang berada di wilayah Provinsi Gorontalo. Bahasa Tolaki yang digunakan oleh para penutur yang berada di daerah Gorontalo dianggap wajar dan dapat mewakili populasi penutur secara keseluruhan; apalagi bahasa Tolaki tidak bervariasi secara dialektis dan digunakan secara homogen pula. Penutur bahasa Tolaki yang berada di wilayah Gorontalo ini cukup beragam, baik dilihat dari tingkat pendidikan, pekerjaan, maupun usia.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik pengamatan atau observasi serta wawancara bebas dan pencatatan. Pengamatan dilakukan dengan cara mendatangi dan memperhatikan para penutur bahasa Tolaki pada umumnya tatkala mereka melakukan kegiatan berkomunikasi antarsesama; khususnya mengamati bentukbentuk ujaran yang berkaitan dengan klausa subordinatif. Wawancara bebas dilakukan oleh peneliti dengan informan dengan maksud untuk memancingnya munculnya penggunaan kalimat yang berkategori klausa subordinatif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan: (1) penganalisisan data, dan (2) penyajian hasil analisis data (Sudaryanto, 1988: 57). Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dan setelah data terkumpul secara memadai (dalam hal kualitasnya), data kemudian dianalisis. Kemudian, data dianalisis dengan metode distribusional. Metode distribusional adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1985: 4).

HASIL

Tiap kata dalam kalimat mempunyai klasifikasi yang didasarkan pada kategori sintaksis, fungsi sintaksis, dan peran semantisnya. Berdasarkan kategori sintaksis, kata dikelompokkan berdasarkan bentuk serta perilakunya. Kata yang mempunyai bentuk serta perilaku yang sama atau mirip dimasukkan ke dalam satu kelompok, sedangkan kata lain yang bentuk dan perilakunya sama atau mirip dengan sesamanya, tetapi berbeda dengan kelompok yang pertama dimasukkan ke dalam kelompok yang lain. Dengan kata lain, kata dapat dibedakan berdasarkan kategori sintaksisnya.



Kategori sintaksis sebuah kata adalah (1) verba atau kata kerja, (2) nomina atau kata benda, (3) adjektiva atau kata sifat, atau (4) adverbial atau kata keterangan.

Suatu kata dalam kalimat memiliki peran semantis tertentu. Peran dimaksud bergantung pada fungsi kata dalam kalimat. Berikut ini contoh tentang kategori, fungsi dan peran suatu kata atau frasa dalam kalimat. *Toono motu'o nggiro te'eni ieeto ana lualeno kadu'i no'ehe'i nggiro'o anandonia*. "Orang tua itu mengatakan bahwa anak gadisnya mencintai pemuda itu". Kalau diperhatikan kalimat di atas, maka dapat diterangkan melalui unsur-unsur yang membentuk kalimat itu. Unsur *Toono motu'o nggiro* "Orang tua itu" menduduki fungsi subjek (S), unsur *te'eni* "mengatakan" menduduki fungsi predikat (P), unsur *ana lualeno kadu'i no'ehe'i nggiro'o anandonia* "anak gadisnya mencintai pemuda itu" menduduki fungsi objek (O). Jadi pada dasarnya kalimat tersebut dibentuk oleh dua unsur klausa, yakni klausa *Toono motu'o nggiro te'eni* 'orang tua itu mengatakan' sebagai klausa utama dan klausa bawahan (sematan) *ieeto ana lualeno kadu'i no'ehe'i nggiro'o anandonia* 'anak gadisnya sangat mencintai pemuda itu'. Kedua klausa itu dihubungkan oleh penggunaan penanda klausa subordinasi *ieeto* 'bahwa'. Berdasarkan kategori, fungsi dan peran semantisnya, maka kalimat itu dapat dijelaskan tiap-tiap unsur yang membentuknya.

Contoh berikut lebih menegaskan akan keberadaan suatu kata dalam kalimat, baik itu kategori, fungsi, maupun perannya. Agar lebih jelas dapat dilihat dalam kalimat berikut.

I Labuka mombokodunggu'ako ieeto olinu kaluku peruru'ito.

"Labuka menyampaikan bahwa harga kelapa sudah turun".

Unsur *i Labuka* "Labuka" menduduki fungsi S, unsur *mombokodunggu'ako* "menyampaikan" menduduki fungsi P, unsur *ieeto* "bahwa" menduduki konjungsi subordinatif, unsur *olinu kaluku* "harga kelapa" menduduki fungsi O, dan unsur *peruru'ito* "sudah turun" menduduki fungsi Keterangan.

PEMBAHASAN

Pembahasan klausa berdasarkan kategori fungsi dan peran tidak terlepas dari unsur-unsur yang membentuk kalimat. Artinya, jika ingin diperoleh analisis atas kategori, fungsi dan peran klausa subordinatif harus dipilih berdasarkan kategori setiap unsurnya. Kategori sintaksis sebuah kata adalah (1) verba atau kata kerja, (2) nomina atau kata benda, (3) adjektiva atau kata sifat, atau (4) adverbial atau kata keterangan. Di samping itu, ada sekelompok lain yang dinamakan kata tugas yang terdiri atas beberapa subkelompok yang lebih kecil, misalnya preposisi atau kata depan, konjungtor atau kata sambung, dan partikel. Pada tataran sintaksis, nomina dan perkembangannya disebut frasa nominal. Hal yang sama berlaku pula pada verba yang menjadi frasa verbal, dan pada adjektiva menjadi frasa adjektival. Preposisi yang diikuti kata atau frasa lain menghasilkan frasa preposisional.

Selanjutnya, berdasarkan fungsi sintaksis kata atau frasa dalam kalimat mempunyai fungsi yang mengaitkannya dengan kata lain atau frasa lain yang ada dalam kalimat tersebut. Fungsi itu bersifat sintaksis, artinya berkaitan dengan urutan kata atau frasa dalam kalimat. Fungsi sintaksis utama dalam bahasa adalah predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan. Di samping itu, ada fungsi lain seperti atribut (yang menerangkan), koordinatif (yang menghubungkan secara setara) dan subordinatif (yang menghubungkan secara bertingkat).

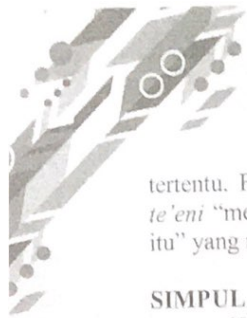
Berdasarkan data yang teranalisis, diketahui bahwa klausa subordinatif bahasa Tolaki berdasarkan kategori, fungsi dan peran tidak jauh berbeda dengan kategori yang terdapat dalam bahasa Indonesia maupun bahasa-bahasa daerah lainnya. Dalam bahasa Tolaki juga dikenal unsur-unsur kategorial sebuah kata yang meliputi: (1) verba atau kata kerja, (2) nomina atau kata benda, (3) adjektiva atau kata sifat, atau (4) adverbial atau kata keterangan. Sementara untuk peran unsur pembentuk kalimat bergantung pada jenis kategori kata yang mendudukinya.

Sebagai contoh pembuktian analisis di bidang ini dalam bahasa Tolaki dapat diperhatikan berikut setiap aspek/unsur-unsur pembentuk kalimatnya.

Toono motu'o nggiro te'eni hendenggiro.

"Orang tua itu mengatakan hal itu"

Unsur *Toono motu'o nggiro* "Orang tua itu" menduduki fungsi subjek (S), unsur *te'eni* "mengatakan" menduduki fungsi predikat (P), dan unsur *hendenggiro* "hal itu" menduduki fungsi objek (O). Jika diteliti kata atau frasa yang menduduki fungsi-fungsi tersebut memiliki kategori



tertentu. Frasa *Toono motuo nggiro* "Orang tua itu" yang menduduki fungsi S berkategori N, kata *te'eni* "mengatakan" yang menduduki fungsi predikat (P) berkategori V, dan frasa *hendenggiro* "hal itu" yang menduduki fungsi objek (O) berkategori N.

SIMPULAN

Klausa subordinatif bahasa Tolaki berdasarkan kategori, fungsi dan peran tidak jauh berbeda dengan kategori yang terdapat dalam bahasa Indonesia maupun bahasa-bahasa daerah lainnya. Dalam bahasa Tolaki juga dikenal unsur-unsur kategorial sebuah kata yang meliputi: (1) verba atau kata kerja, (2) nomina atau kata benda, (3) adjektiva atau kata sifat, dan (4) adverbial atau kata keterangan. Sementara untuk peran unsur pembentuk kalimat bergantung pada jenis kategori kata yang mendudukinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 2000.
Alwi, Hasan. Kalimat. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2001.
Chaer, Abdul. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
Kaelan, MS. Filsafat Bahasa: Masalah dan Perkembangannya. Yogyakarta: Paradigma. 1998.
Keraf, Gorys. Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia. Ende-Flores: Nusa Indah. 1991.
Kridalaksana, Harimurti. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001.
Pateda, Mansoer. Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Gorontalo: Viladan. 2003.
Ramlan, M. Sintaksis. Yogyakarta: CV. Karyono. 1987.
Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset. 1993.
Sabariyanto, Dirgo. Kalimat Majemuk Gabungan dalam Bahasa Jawa. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995.
Sudaryanto. Metode dan Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: MLI Komisariat Universitas Gadjah Mada. 1985.
Metode Linguistik: Bagian Kedua Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.